

SEWA TENDA

PUSKESMAS CIBENING

2021

MANUAL BOOK

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Hipertensi atau tekananan darah tinggi merupakan gangguan pada sistem peredaran darah yang dapat menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas nilai normal, yaitu melebihi 140 / 90 mmHg. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum dan paling banyak disandang masyarakat. Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PPTM) Kemenkes RI, dr. Cut Putri Arianie, M.H.Kes, pada temu media memperingati Hari Hipertensi Dunia 2019 di Gedung Kementerian Kesehatan RI menyatakan “hipertensi sekarang jadi masalah utama kita semua, tidak hanya di Indonesia tapi di dunia, karena hipertensi ini merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, stroke.''

Hipertensi dapat terjadi pada siapa saja, namun banyak penelitian yang menemukan bahwa kejadian hipertensi lebih banyak diderita pada kelompok pra lansia dan lansia dibandingkan dengan kelompok umur yang lebih muda (Shwe et. al., 2004; Anggraeni, dkk, 2009; Rahajeng & Tuminah, 2009). Penyakit hipertensi saat ini banyak diderita pada kelompok Pra Lansia yang disebabkan oleh terjadinya penurunan fungsi organ tubuh, penuaan sel-sel tubuh, jaringan dan imunitas tubuh seiring bertambahnya usia seseorang (Fatmah, 2010).

Beberapa orang tidak menunjukkan gejala hipertensi walaupun tekanan darah mencapai tingkat yang sangat tinggi. Umumnya, gejala hipertensi adalah sebagai berikut.

* Sakit kepala parah
* Sesak napas
* Mimisan
* Kulit memerah (terutama pada wajah dan leher)
* Pusing
* Gangguan penglihatan
* Ada darah dalam urine

Tanda gejala hipertensi pada lansia secara umum antara lain seperti pusing, pandangan berkunang-kunang, nyeri dada dan rasa berat di tengkuk. Bila tidak ditangani, hipertensi dapat memicu terjadinya stroke, kerusakan pembuluh darah (arteriosclerosis), serangan/gagal jantung, dan gagal ginjal.

Diet tinggi buah dan sayur sangat direkomendasikan pada penderita hipertensi karena mengandung beberapa unsur mineral seperti kalium, magnesium dan kalsium alami yang dapat membantu menurunkan tekanan darah.

1. **Permasalahan**

Hipertensi merupakan penyakit yang sangat berbahaya, karena tidak ada tanda gejala atau tanda khas untuk peringatan dini. Saat ini penyakit hipertensi banyak diderita pada kelompok pra lansia (usia 45-59 tahun) yang disebabkan karena terjadinya penurunan fungsi organ tubuh, penuaan sel-sel tubuh, jaringan dan imunitas tubuh seiring bertambahnya usia seseorang. Prevalensi hipertensi di Indonesia masih tinggi yakni pada kelompok umur 45-54 tahun sebesar 35,6%, kelompok umur 55-64 tahun sebanyak 45.9%, dan kelompok umur 65-74 tahun adalah 57.4%. Prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui pengukuran pada umur ≥18 tahun sebesar 25,8 % dan provinsi Jawa Barat menempati urutan ke-4 sebanyak 29,4%. Sementara, Data Kabupaten Bogor khususnya di wilayah Puskesmas Cibening tahun 2020 menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar ….

Berdasarkan data Riskesdas 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada usia 18 tahun sebesar 34,1 %. Dari prevalensi tersebut diketahui bahwa 8,8% terdiagnosa hipertensi dan 13,3% orang yang terdiagnosa hipertensi tidak minum obat serta 32,3% tidak rutin minum obat. Hal ini menunjukan bahwa sebagian besar penderita Hipertensi tidak mengetahui bahwa dirinya Hipertensi sehingga tidak mendapatkan pengobatan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah gerakan Inovatif yaitu inovasi SEWA TENDA guna meningkatkan kesadaran masyarakat terkait bahaya Hipertensi dan peningkatan upaya pengendalian penyakit Hipertensi.

1. **Penjaringan Ide**

Penjaringan hipertensi merupakan upaya dalam pengelolaan dan pengendalian hipertensi melalui rangkaian tahapan tata laksana hipertensi yang dimulai dari upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Upaya-upaya ini dilakukan terhadap orang atau sekelompok masyarakat yang masih sehat, berpotensi hingga yang sudah sakit melalui kegiatan Pos Bindu PTM (Kemenkes RI, 2015). Penerapan pedoman ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang dilaksanakan mulai dari tahap awal kegiatan penjaringan hingga tahap akhir sampai dengan tatalaksana hipertensi dan pengobatan serta pemberian edukasi kepada masyarakat. Pelaksanaan Penjaringan Hipertensi ini apabila sesuai dengan pedoman dan dijalankan dengan baik akan dapat menurunkan kesakitan, komplikasi dan kematian akibat hipertensi (Kemenkes RI, 2015).

1. **Pemilihan Ide**

Penjaringan hipertensi melalui Posbindu PTM telah dilaksanakan oleh Puskesmas Cibening melalui kerja sama antara petugas PTM dan kader kesehatan setempat. Namun, upaya penjaringan tersebut belum optimal disebabkan adanya kecemasan dari masyarakat terkait pemeriksaan hipertensi sehingga partisipasinya rendah. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya pemeriksaan hipertensi. Selain itu, penjaringan melalui Posbindu PTM juga kurang diminati masyarakat karena kegiatannya bergabung dengan rutinitas posyandu.

Berdasarkan hal tersebut, Puskesmas Cibening menciptakan inovasi “SEWA TENDA” “Selalu Awasi Tensi Darah Anda” dengan menyediakan tempat khusus (tenda khusus) guna pemeriksaan hipertensi. Untuk menjaring masyarakat lebih banyak dalam melakukan pemeriksaan kesehatan, Puskesmas Cibening bekerjasama dengan Desa untuk mensosialisasikan kegiatan melalui RT/RW dan kader kesehatan agar informasi dapat menyebar secara luas. Selain itu, adanya peran aparatur desa akan lebih menggugah partisipasi masyarakat karena perannya sebagai tokoh masyarakat yang berpengaruh. Pemantauan kegiatan dilakukan dengan kader kesehatan baik berdasarkan data sasaran maupun data penjaringan tambahan yang berisiko terkena hipertensi, untuk selanjutnya dilaporkan ke petugas PTM Puskesmas Cibening. Kegiatan SEWA TENDA juga mengkolaborasi kegiatan peyuluhan bahaya hipertensi yang dilaksanakan oleh petugas promkes baik secara langsung maupun menggunakan media.

1. **Tujuan**

**Tujuan Umum**

Inovasi “SEWA TENDA” bertujuan dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat dengan mendeteksi dan menanggulangi Hipertensi sedini mungkin dan mencegah penyakit Kardiovaskular lainnya seperti penyakit jantung, stroke, dan lainnya. Dengan demikian, inovasi ini secara tidak langsung akan meningkatkan produktivitas masyarakat dalam bekerja.

**Tujuan Khusus**

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait Hipertensi
2. Memantau status Hipertensi masyarakat secara teratur
3. Menanggulangi penderita Hipertensi sejak dini sebelum ada komplikasi tambahan
4. Meningkatkan status kesehatan masyarakat
5. **Manfaat**

Gerakan “SEWA TENDA” memiliki bermanfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Masyarakat terkait bahayanya Hipertensi
2. Meningkatkan peran serta Masyarakat dalam mengendalikan dan menanggulangi penyakit Hipertensi dan Penyakit penyertanya
3. Meningkatkan status kesehatan Masyarakat
4. **Dampak**

Meningkatnya penjaringan kasus hipertensi sehingga diharapkan dapat menurunkan prevalensi hipertensi di wilayah Puskesmas Cibening

1. **Cara Melaksanakan Kegiatan Dan Rincian Kegiatan**

**Rincian Kegiatan**

Adapun rincian kegiatan SEWA TENDA antara lain :

1. Penyuluhan PTM
2. Pembentukan kader PTM
3. Penjaringan masyarakat yang berpontensi tinggi hipertensi dari usia 15 sampai lansia
4. Pelaksanaan SEWA TENDA
5. Monitoring dan evaluasi hasil skrining SEWA TENDA

**Cara Melaksanakan Kegiatan**

Kegiatan SEWA TENDA di awali koordinasi dengan desa setempat terkait waktu dan tempat. Selanjutnya, dilaksanakan data sasaran masyarakat dikumpulkan melalui kader PTM dari umur 15 tahun hingga lansia. Melalui kerjasama dengan kader kesehatan setempat, disosialisasikan kegiatan SEWA TENDA kepada masyarakat melalui RT/RW termasuk penyebarluasan undangan dari desa setempat.

Sebelum dilakukan pemeriksaan saat kegiatan SEWA TENDA berlangsung, dilakukan penyuluhan terkait hipertensi dan upaya pencegahan penyakit tersebut di masyarakat oleh petugas PTM bekerjasama dengan petugas promkes Puskesmas Cibening. Setelah itu, dilakukan skrining awal deteksi hipertensi pada sasaran. Kader PTM diharapkan membantu memantau perkembangan hasil SEWA TENDA

1. **Sasaran**

Masyarakat dari umur 15 tahun hingga lansia

1. **Jadwal Tahapan Inovasi dan Pelaksaanaan Kegiatan**
2. **Tahapan Inovasi SEWA TENDA**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **TAHAPAN** | **WAKTU KEGIATAN** | **KETERANGAN** |
| 1 | Latar Belakang Masalah | Januari 2021 | Penjaringan sasaran dilapangan |
| 2 | Perumusah Ide | Januari 2021 | Perumusah ide dari semua pihak koordinasi dengan semua pihak |
| 3 | Perancangan | Januari 2021 | Menyusun tim pengelola inovasi dan linsek |
| 4 | Implementasi | Februari 2021 | Pelaksanaan SEWA TENDA melalui kerjasama dengan desa, RT/RW dan kader kesehatan |

1. **Pelaksaanaan Kegiatan SEWA TENDA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **KEGIATAN** | **BULAN** | | | | | | | | | | | |
| 1. Penyuluhan PTM 2. Pembentukan kader PTM 3. Penjaringan masyarakat yang berpontensi tinggi hipertensi dari usia 15 sampai lansia 4. Pelaksanaan SEWA TENDA 5. Monitoring dan evaluasi hasil skrining SEWA TENDA | **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
|  |  | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X | X  X  X  X  X |

1. **Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporan**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Laporan evaluasi kegiatan dibuat oleh penanggung jawab Program PTM dan pelaporan dilaksanakan di Puskesmas, data dan informasi dari hasil pencatatan diolah dan dianalisa dan dilaporkan ke Dinas Kesehatan.

1. **Pencatatan, Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan**
2. Pencatatan dan Pelaporan Pencatatan dilakukan selama kegiatan berlangsung meliputi jumlah sasaran yang melakukan skirining cek darah. Pelaporan dibuat berdasarkan hasil evaluasi dan disampaikan ke Dinas kesehatan Kab. Bogor bersamaan dengan laporan bulanan PTM.
3. Evaluasi Kegiatan Evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pelaksaan cek darah rutin dan hasilnya diberikan atau disampaikan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor.

Cibening, 1 Februari 2021



Mengetahui Kepala Puskesmas

dr. Prambudi Arie Setoadji

NIP. 198112162012111001